

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DI NEGARA-NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI): PERAN
MODERASI HARGA MINYAK MENTAH GLOBAL**



TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
MUHAMMAD AKBAR RAMADHANI
NIM.22208012006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DI NEGARA-NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI): PERAN
MODERASI HARGA MINYAK MENTAH GLOBAL**



TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
MUHAMMAD AKBAR RAMADHANI
NIM.22208012006

PEMBIMBING:
DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP.198003142003121003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1801/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI): PERAN MODERASI HARGA MINYAK MENTAH GLOBAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AKBAR RAMADHANI, S.E., AWP
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012006
Telah diujikan pada : Kamis, 21 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676236f53bfcf

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 6761773c35b93

Penguji I

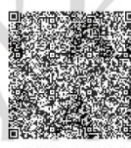
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6743ead915479

Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 67624a09cfafc

Yogyakarta, 21 November 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Akbar Ramadhani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Akbar Ramadhani

NIM : 22208012006

Judul Tesis : "Determinan Tingkat Pengangguran di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI): Peran Moderasi Harga Minyak Mentah Global"

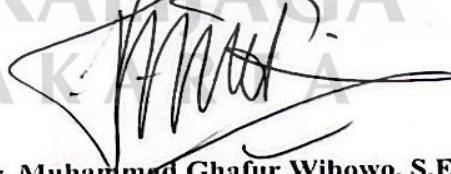
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagkosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 2003121003

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Ramadhani

NIM : 22208012006

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **"Determinan Tingkat Pengangguran Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI): Peran Moderasi Harga Minyak Mentah Global"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 November 2024

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



Muhammad Akbar Ramadhani

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Ramadhani
NIM : 22208012006
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan Tingkat Pengangguran di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI): Peran Moderasi Harga Minyak Mentah Global ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 1 November 2024

Penyusun,



Muhammad Akbar Ramadhani

HALAMAN MOTTO

Terus melangkah apapun rintangan yang dihadapi dalam kehidupan, jadikan pengalaman sebagai pembelajaran...

Akan ada masa perayaan setelah masa perjuangan....

Tidak ada kata terlambat untuk berubah.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada *the real my support system* yaitu Abah dan Mama tercinta, Serta Kakak-Kakak ku yang senantiasa memberi motivasi dan dukungan untuk terus berkembang..



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Hurruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>‘illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌ْ-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرُكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Determinan Tingkat Pengangguran di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam: Peran Moderasi Harga Minyak Mentah Global”** ini. Shalawat serta salam tidak luput tucurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia, Nabi Muhammad SAW. yang membawa umat manusia ke jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan, serta penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT. beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.SI., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan pembimbing saya dalam melakukan penulisan.
5. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhari, S.SI., M.E.I., selaku dosen penasihat akademik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada kami selama masa studi.

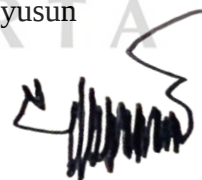
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I., dan Ibu Dra. Hj. Hikmawati, M.Pd, yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan cinta yang tulus.
9. Kepada Kakak-kakak saya yang telah memberi motivasi dan juga seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan selama ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Keluarga Besar Asrama Al Banjari dan seluruh teman-teman Magister Ekonomi Syariah, keluarga Besar HMPM dan IKMP yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin Allahumma Aamiin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Oktober 2024

Penyusun



(Muhammad Akbar Ramadhani)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	20
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Kajian Pustaka.....	53
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	60
1. Hubungan Konsumsi Rumah Tangga dengan Pengangguran	61
2. Hubungan Investasi dengan Pengangguran.....	62
3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pengangguran.....	64
4. Hubungan Perdagangan Internasional dengan Pengangguran	65
5. Hubungan Inflasi dengan Pengangguran.....	67
6. Hubungan Harga Minyak Global dengan Pengangguran.....	68

7. Peran harga minyak mentah global dalam memoderasi hubungan konsumsi rumah tangga terhadap pengangguran.....	70
8. Peran harga minyak mentah global dalam memoderasi hubungan Investasi terhadap pengangguran	72
9. Peran harga minyak mentah global dalam memoderasi hubungan Pengeluaran Pemerintah terhadap pengangguran	74
10. Peran harga minyak mentah global dalam memoderasi hubungan perdagangan internasional terhadap pengangguran.....	75
11. Peran harga minyak mentah global dalam memoderasi hubungan Inflasi terhadap pengangguran	76
BAB III.....	109
METODE PENELITIAN	109
A. Jenis Penelitian	109
B. Populasi dan Sampel	109
C. Definisi Operasional Variabel.....	111
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	114
E. Teknik Analisis Data.....	114
1. Statistik Deskriptif	114
2. Uji Akar Unit	115
3. Uji Kointegrasi.....	115
4. Analisis Regresi Moderasi (MRA) dengan Metode GMM.....	116
5. Uji Spesifikasi Model.....	121
6. Uji Signifikansi	124
BAB IV	126
HASIL DAN PEMBAHASAN	126
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	126
B. Deskripsi Data Penelitian.....	129
C. Uji Akar Unit	132
D. Uji Kointegrasi.....	135
E. Estimasi Model Regresi Data Panel Dinamis	135
F. Uji Spesifikasi Model GMM.....	137
G. Estimasi Pengaruh Jangka Panjang.....	139
H. Uji Signifikansi	140
I. Pembahasan.....	141
1. Hubungan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pengangguran.....	141
2. Hubungan Investasi terhadap Pengangguran	144

3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran.....	146
4. Hubungan Perdagangan Internasional terhadap Pengangguran	150
5. Hubungan Inflasi terhadap Pengangguran	152
6. Hubungan Harga Minyak Mentah Global terhadap Pengangguran	154
7. Peran Harga Minyak Mentah Global dalam Memoderasi Hubungan Konsumsi rumah tangga dengan Pengangguran.....	156
8. Peran Harga Minyak Global dalam Memoderasi Hubungan Investasi dengan Pengangguran.....	158
9. Peran Harga Minyak Global dalam Memoderasi Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pengangguran	159
10. Peran Harga Minyak Global dalam Memoderasi Hubungan Ekspor-Import dengan Pengangguran	161
11. Peran Harga Minyak Global dalam Memoderasi Hubungan Inflasi dengan Pengangguran.....	162
PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Implikasi Kebijakan	155
C. Keterbatasan.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	171

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Negara-Negara Anggota OKI Importir Minyak.....	110
Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif	130
Tabel 4. 2 Uji Akar Unit Variabel Utama	133
Tabel 4. 3 Hasil Uji Akar Unit Variabel Interaksi.....	134
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi Uji Kao.....	135
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi GMM.....	136
Tabel 4. 6 Uji Arellano Bond	138
Tabel 4. 7 Perbandingan Estimator GMM, FEM, dan PLS.....	139
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi pengaruh Jangka Panjang.....	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Trend Tingkat Harga Minyak Mentah Global Brent (USD/Barrel)	8
Gambar 1. 2	Rata-Rata Tingkat Pengangguran Anggota OKI dan Global.....	9
Gambar 2. 1	Grafik Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja.....	23
Gambar 2. 2	Grafik Isocost dan Isoquant	25
Gambar 2. 3	Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	27
Gambar 2. 4	Efek Multiplier dalam Siklus Bisnis.....	41
Gambar 2. 5	Analisis Fluktuasi Bisnis dalam Kurva AD-AS	42
Gambar 2. 6	Komponen Permintaan Agregat (AD) Dalam Grafik	43
Gambar 2. 7	Derivasi Model IS-LM dalam Kurva AD.....	44
Gambar 2. 8	Kurva Perpotongan Keynesian dan IS.....	45
Gambar 2. 9	Inflasi dan Pengangguran dalam Kurva Phillips	49
Gambar 2. 10	Analisis Kenaikan Harga Minyak dalam Grafik Upah dan AD-AS	53
Gambar 2. 11	Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis	78
Gambar 4. 1	Sebaran Negara-Negara Anggota OKI	126
Gambar 4. 2	Delapan poin SDGs anggota OKI	128
Gambar 4. 3	Trade Balance Negara-Negara OKI.....	143

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti permasalahan pengangguran sebagai isu pembangunan yang berlaku di negara-negara OKI. Data statistik *World Bank* menunjukkan bahwa anggota OKI merupakan kontributor yang besar bagi pengangguran dunia. Studi ini berfokus pada 36 negara-negara anggota OKI yang merupakan Importir minyak selama 2008 – 2021. Analisis regresi moderasi (MRA) dengan metode *generalized method of moment* (GMMP) diterapkan, temuan menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh negatif signifikan, investasi tidak berpengaruh signifikan, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan, sementara perdagangan internasional berpengaruh negatif tidak signifikan. Inflasi dan Harga minyak berpengaruh positif signifikan pada pengangguran di negara-negara sampel, di sisi lain harga minyak memperlemah pengaruh konsumsi rumah tangga dalam menurunkan pengangguran, memperlemah dampak investasi dalam meningkatkan pengangguran, memperlemah pengaruh pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan pengangguran, memperlemah dampak inflasi dalam meningkatkan pengangguran dan tidak mampu memoderasi pengaruh perdagangan internasional, seluruh variabel tersebut signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Implikasi penting penelitian menawarkan beberapa saran, ketergantungan terhadap barang impor perlu diminimalkan untuk mendorong produktivitas domestik. Perbaikan tata Kelola pemerintah dan penerapan kebijakan fiskal yang efektif dan efisien menjadi hal serius di kalangan negara OKI. Pemerintah perlu membuat strategi dalam mengantisipasi volatilitas harga minyak agar meminimalkan dampak guncangan bagi perekonomian.

Kata Kunci: Pengangguran, Organisasi Kerja Sama Islam, Permintaan Agregat, Harga Minyak Mentah, Inflasi.

ABSTRACT

This study highlights unemployment as a developmental issue that occurs in OIC member countries. World Bank statistics indicate that OIC members significantly contribute to global unemployment. The study focuses on 36 OIC member states that are oil importers during the period 2008–2021. A moderation regression analysis (MRA) using the Generalized Method of Moments (GMM) was applied. The findings reveal that household consumption has a significant negative effect, investment has no significant effect, government expenditure has a significant positive effect, while international trade has an insignificant negative effect. Inflation and oil prices have a significant positive effect on unemployment in the sample countries. Moreover, oil prices weaken the influence of household consumption in reducing unemployment, diminish the impact of investment in increasing unemployment, reduce the influence of government spending in increasing unemployment, and mitigate the effect of inflation in driving unemployment. However, oil prices do not moderate the influence of international trade. All variables are significant in both the short term and long term. The study's key implications provide several recommendations: dependency on imported goods should be minimized to promote domestic productivity. Improving governance and implementing effective and efficient fiscal policies are critical for OIC countries. Governments need to develop strategies to anticipate oil price volatility to minimize its shock impacts on the economy.

Keywords: *Unemployment, Organization of Islamic Cooperation, Aggregate Demand, Crude Oil Price, Inflation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan pembangunan ekonomi menginginkan tercapainya kondisi kehidupan yang lebih baik melalui serangkaian proses sosial, ekonomi dan institusional. Keberhasilan selanjutnya tercermin pada peningkatan beberapa aspek-aspek seperti tercukupinya kebutuhan, peningkatan standar hidup dan perluasan kebebasan ekonomis dan sosial (Todaro, 2015). Tercapainya kemakmuran dalam suatu perekonomian salah satunya didukung oleh ketersediaan lapangan kerja yang luas sehingga dapat mempekerjakan angkatan kerja yang tersedia.

Urgensi masalah pengangguran telah mengemuka secara signifikan dan mempengaruhi pemikiran tentang proses dan tujuan pembangunan ekonomi yang sebenarnya, terutama bagi negara berpendapatan rendah. Ini menimbulkan implikasi penting bagi pemangku kebijakan untuk dapat menanggulangnya (Ullah et al., 2018; Berry & Sabot, 1984). Pembangunan ekonomi pada awalnya hanya berfokus pada orientasi meningkatkan pertumbuhan pendapatan setinggi-tingginya, namun belakangan disadari bahwa pertumbuhan yang semakin meningkat tidak selalu diiringi dengan peningkatan kesejahteraan, sehingga orientasi pembangunan saat ini memperhatikan pula isu-isu ekonomi seperti kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pengangguran (Kuncoro, 2010).

Hingga saat ini statistik tentang pengangguran yang terjadi merupakan salah satu isu utama yang menjadi objek pengamatan ahli ekonomi dan para pembuat

kebijakan. Kinerja ekonomi juga dinilai dari sejauh mana sumber daya manusia sebagai sumber daya utama terserap dalam dunia kerja (Mankiw, 2007). Pengangguran menjadi indikator kesehatan ekonomi, pengangguran yang merosot menjadi pertanda kekuatan ekonomi suatu negara. Kesempatan kerja yang luas dengan sendirinya menciptakan pertumbuhan yang tinggi dan kemampuan daya beli yang tinggi (Nusair, 2020). Salah satu tanda suatu negara tergolong negara terbelakang adalah dijumpainya pengangguran dan pengangguran tersembunyi di negara tersebut dalam jumlah yang besar, di mana pertumbuhan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan pertumbuhan sektor industri (Jhingan, 1983).

Masalah pengangguran akan berakibat pada penurunan pendapatan masyarakat dan seterusnya menurunkan kesejahteraan. Bagi individu yang menganggur, keadaan tersebut akan memunculkan berbagai masalah lain dari berbagai aspek, ia menuntun pada kemiskinan dan kualitas hidup yang tidak layak (Mafiri, 2002), penurunan pada aspek Kesehatan (Bartley, 1996), psikologis seperti depresi yang tinggi (Gambard *et al.*, 1988), hingga peningkatan angka kematian (Wilson & Walker, 1993). Bagi suatu negara pengangguran yang semakin parah akan menjadi sebab terjadinya peningkatan angka kriminal hingga berlakunya instabilitas yang ditandai dengan kekacauan politik dan sosial yang pada akhirnya berdampak buruk bagi prospek pembangunan jangka panjang (Sukirno, 2016).

Perspektif Islam berpandangan bahwa negara mengemban tanggung jawab yang besar bagi kesejahteraan rakyatnya, termasuk mendorong ketersediaan lapangan pekerjaan (Subhan, 2018). Pengangguran jelas bertentangan dengan konsep kesejahteraan Islam (*falah*) karena dapat mengancam terpeliharanya 5

prinsip dalam *Maqashid Syariah*: agama (*ad-diin*), Jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nasl*), & harta (*al maal*) (Suardi, 2021). Selain itu pengangguran juga berpotensi membahayakan aspek spiritual dan keimanan individu, di mana kondisi keterhimpitan dalam ekonomi ini mendorong pada tindakan yang dilarang agama dan tumbuh subur aksi kejahatan. Hal ini didukung dengan studi yang dilakukan oleh Mesters *et al.* (2015) di mana kepemilikan pekerjaan tetap secara signifikan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya tindak kejahatan properti. Pada akhirnya umat manusia tidak seharusnya terpuruk dalam kondisi menganggur, lemahnya aspek kesejahteraan dalam hidup sebagai dampak yang ditimbulkannya menuntun pada kondisi kemiskinan yang sangat rentan pada tindakan-tindakan haram (Othman *et al.*, 2022).

Permintaan agregat yang wujud dalam ekonomi menjadi variabel yang tidak bisa diabaikan ketika menganalisis permasalahan pengangguran. Permintaan agregat yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah dan kegiatan perdagangan internasional (ekspor bersih) dapat menimbulkan efek pengganda (*multiplier effect*) dalam keberlangsungan ekonomi, peningkatan permintaan mendorong peningkatan produksi yang selanjutnya meningkatkan pendapatan. Pada kelanjutannya peningkatan pendapatan mendorong peningkatan permintaan yang kembali mendorong peningkatan produksi yang lebih besar lagi dan menciptakan pendapatan yang lebih besar lagi, siklus ini berlanjut hingga seterusnya (Blanchard, & Johnson, 2013).

Pada momentum krisis besar (*great depression*), Keynes (1935) mengkritik paradigma klasik yang mengagungkan mekanisme pasar dan terlalu fokus pada

optimalisasi produksi atau aspek penawaran agregat (Mankiw, 2007). Bagi Keynes, permintaan agregat yang rendah menjadi alasan utama kemerosotan ekonomi yang ditandai dengan rendahnya pendapatan dan tingginya pengangguran. Prinsip *Laissez Faire* yang menjadi dasar keyakinan pada mekanisme pasar dan juga kondisi penggunaan tenaga kerja penuh tidak realistis dalam menjawab permasalahan sebenarnya. Kondisi penggunaan tenaga kerja penuh tidak pernah benar-benar terjadi dalam ekonomi.

Variabel permintaan agregat pertama yang akan ditelusuri dampaknya terhadap pengangguran adalah konsumsi rumah tangga, setiap keputusan pembelian rumah tangga atas produk akhir merupakan pemegang proporsi terbesar dari PDB (Mankiw, 2007), maka dengan mempertimbangkan proporsi yang besar ini konsumsi rumah tangga dapat memiliki dampak yang signifikan bagi ekonomi. Konsumsi rumah tangga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional dan berpotensi mempengaruhi stabilitas kegiatan ekonomi (Lusiarani *et al.*, 2024). Banyak studi empiris menginvestigasi dampak pengangguran terhadap daya beli masyarakat seperti studi Fagereng *et al.* (2024) bahwa kenaikan pengangguran menurunkan sumber pemasukan yang selanjutnya menurunkan konsumsi. Namun penulis berangkat dari teori lingkaran setan kemiskinan Nurkse (1953), jika konsumsi yang rendah kembali memunculkan pengangguran akibat penurunan produktivitas karena menurunnya permintaan atas output akhir (Jhingan, 1983). Konsumsi sebagai komponen variabel permintaan agregat menentukan banyaknya pengeluaran yang direncanakan dalam teori perpotongan Keynesian (Mankiw, 2007).

Analisis berlanjut pada aspek investasi yang diwujudkan dalam pembelian atas barang-barang modal, keberlimpahan modal seringkali dipandang sebagai sumber bagi terwujudnya kemajuan ekonomi. Beberapa ekonom seperti Harrod Domar dan Robert Solow menekankan bagaimana pentingnya keterlibatan modal menentukan kemajuan ekonomi yang pada kelanjutannya berdampak pada kesejahteraan banyak orang (Mankiw, 2007), demikian pula teori lingkaran kemiskinan Ragnar Nukse menyoroti peran modal sebagai salah satu mata rantai yang berkesinambungan (Jhingan, 1983). Secara spesifik, terdapat hambatan utama pembentukan modal pada negara tertentu terutama bagi negara-negara miskin, masalah berlaku karena mendorong tabungan dengan memangkas konsumsi merupakan hal yang sepertinya mustahil mengingat pendapatan yang dimiliki juga rendah (Samuelson, Paul A. & Nordhaus, 1992).

Pengeluaran pemerintah hadir sebagai bentuk intervensi dalam ekonomi yang memegang peranan penting dalam mengendalikan keberlangsungan ekonomi yang cenderung fluktuatif atau disebut siklus bisnis (Sukirno, 2016). Begitu peristiwa *great depression* terjadi, pandangan Keynes menawarkan antitesis tentang pentingnya intervensi pemerintah, menurutnya mekanisme pasar yang diagungkan ekonom klasik membuat perekonomian bergerak liar (Mudrajad, 2011). Kebijakan fiskal merupakan bentuk upaya pemerintah dalam mewujudkan stabilitas dalam perekonomian, upaya ini diharapkan mengurangi tekanan fluktuasi ekonomi jangka pendek guna mempertahankan output dan kesempatan kerja pada titik alamiahnya (Mankiw, 2007). Melalui kebijakan ekonomi dalam bentuk pengeluarannya, pemerintah dapat mempengaruhi porsi PDB yang tercipta pada investasi usaha,

konsumsi, ekspor neto, permintaan atas barang atau jasa (Samuelson & Nordhaus, 2010).

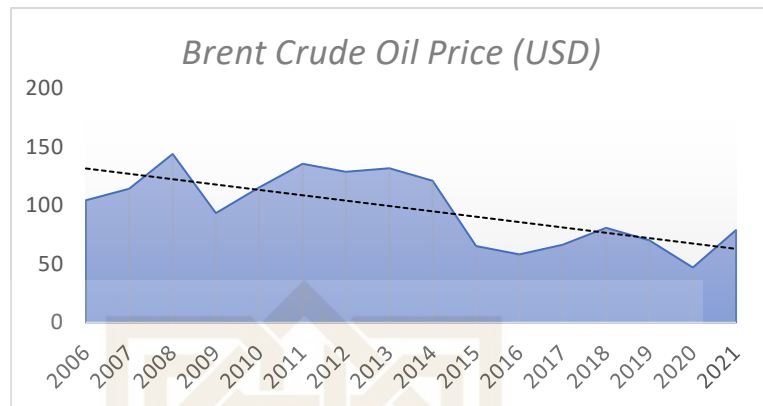
Keterbukaan ekonomi menjadi aspek permintaan agregat terakhir yang memungkinkan suatu negara mengambil manfaat atas kegiatan perdagangan internasional, memenuhi kebutuhan atas barang dan jasa yang tidak mampu diproduksi dalam negeri, memungkinkan transfer teknologi hingga memperluas pasar bagi sektor produksi lokal. Meluasnya pangsa pasar dari aktifitas perdagangan ini dengan demikian menjadi potensi memperluas kesempatan kerja (Ekanda, 2014). Perhatian pada perdagangan internasional dalam konteks meningkatkan kinerja ekonomi tertuju pada upaya meningkatkan ekspor, upaya ekspansi ekspor mengarahkan ekonomi pada tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Meningkatnya intensitas integrasi ekonomi global telah memperkenalkan kontributor potensial bagi pembangunan ekonomi, seperti persaingan, pembelajaran dan inovasi, produksi khusus, dan skala ekonomi. Sebagian besar ekonom mendukung ekspansi ekspor karena manfaat ekonomi potensialnya, terutama skala ekonomi dengan spesialisasi dalam produksi (Hwang & Kim, 2024).

Beberapa literatur dan studi empiris juga mengaitkan permasalahan pengangguran dengan inflasi yang wujud dalam negara tersebut, umumnya pandangan ini menghubungkan keduanya dengan model kurva Phillips (1958) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara inflasi dengan pengangguran. Beberapa temuan mengungkapkan relevansi dari model kurva Phillips ini dalam menjelaskan adanya *trade off* antara inflasi dan pengangguran, sebagaimana dalam studi Niskanen (2002), Dritsaki (2013) Lawle et al. (2020) sementara itu studi

Kuttner & Robinson (2010) mengungkapkan keadaan lain di mana kurva Phillips adakalanya tidak berlaku, keadaan ini ditunjukkan dengan landainya kurva tersebut yang menunjukkan kurang responsifnya hubungan antara inflasi dan pengangguran. Beberapa bukti empiris tersebut selanjutnya mempertegas bahwa hubungan negatif yang diungkapkan dalam model kurva Phillips belum benar-benar menjadi sebuah kepastian yang berlaku secara luas.

Faktor lain yang berpotensi menentukan tingkat pengangguran dan variabel makro ekonomi secara keseluruhan adalah volatilitas harga minyak global, mengingat sumber daya minyak mentah merupakan faktor penting bagi keberlangsungan produksi. Minyak telah menjadi sumber energi utama dunia semenjak tahun 1967 yang menandai industrialisasi dalam skala besar setelah berakhirnya perang dunia kedua (Boheman *et al.*, 2015). Fenomena krisis utang yang menimpa negara-negara berkembang selama dekade 80-an yang lalu menjadi bukti di mana guncangan harga minyak global menjadi sebab berlakunya krisis ekonomi yang begitu besar (Todaro, 2015). Kenaikan harga minyak secara umum meningkatkan biaya produksi (Acemoglu & David, 2015), pertimbangan biaya mempengaruhi keputusan produksi terutama dalam memilih input tenaga kerja (Pindyck & Rubinfeld, 2013).

Gambar 1. 1 Trend Tingkat Harga Minyak Mentah Global Brent (USD/Barrel)

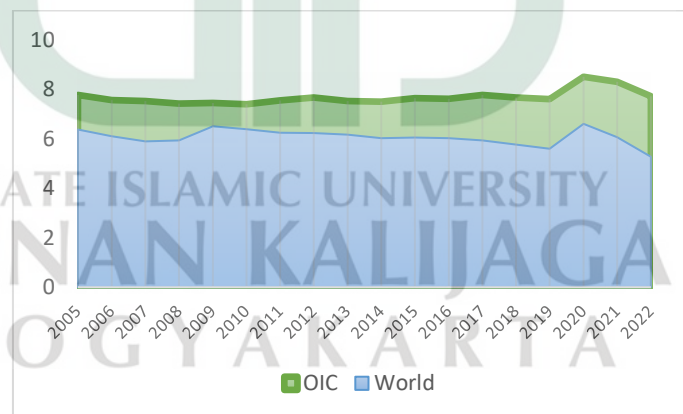


Sumber: *Trading Economics, 2024 (diolah)*

Grafik di atas memberikan informasi tentang trend fluktuasi harga minyak global sepanjang tahun 2006-2021. Nampak jelas bahwa harga minyak mentah sangat fluktuatif sepanjang tahunnya, namun secara keseluruhan trend harga minyak mentah cenderung mengalami penurunan. Ini mengindikasikan pergerakan yang terus berubah dari keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar minyak mentah internasional. Fenomena fluktuasi harga minyak adalah akibat faktor-faktor ekonomi maupun sosial seperti konflik yang terjadi di timur tengah, atau perang Rusia-Ukraina yang membuat kenaikan tajam (Sun *et al.*, 2022) dan pandemi Covid-19 yang membuat turun drastis (Olayungbo *et al.*, 2024). Variabel harga minyak menjadi pembahasan yang menarik terutama karena peran vitalnya bagi keberlangsungan makro ekonomi (Bawa *et al.*, 2021). Meski demikian dampak harga minyak dapat berkebalikan antara negara eksportir dan importir minyak, negara eksportir cenderung menerima manfaat dari kenaikannya sementara negara importir menerima tekanan ekonomi (Abdelsalam, 2023).

Beberapa faktor-faktor yang diuraikan di atas selanjutnya dipertimbangkan sebagai determinan yang akan diuji dalam penelitian ini. Layaknya isu pembangunan di banyak negara dunia, pengangguran juga menjadi isu pembangunan yang serius di kalangan negara-negara anggota Organisasi Kerja sama Islam (OKI). Laporan *OIC Economic Outlook 2023* menunjukkan bahwa secara umum negara-negara OKI menempati tingkat pengangguran yang berada di atas rata-rata tingkat pengangguran dunia. Bahkan ketika pandemi Covid-19 berlangsung, krisis menjalar ke sektor ketenagakerjaan yang memaksa jutaan orang di negara-negara OKI ke dalam pengangguran. negara-negara OKI setidaknya menyumbang angka pengangguran sebanyak 46,3 juta penganggur atau sebesar 22,6% pada pengangguran global di tahun 2022 dan sebesar 21,7% pada tahun 2021 (SESRIC, 2023).

Gambar 1. 2 Rata-Rata Tingkat Pengangguran Anggota OKI dan Global



Sumber: *Bank Dunia 2024 (diolah)*

Grafik 1.1 menunjukkan perbandingan tingkat pengangguran di negara-negara OKI dengan tingkat pengangguran global, nampak jelas bahwa negara-negara OKI secara konsisten menempati tingkat pengangguran yang lebih besar

selama belasan tahun terakhir. Bagaimana masalah ini menjadi serius dapat kita kaitkan dengan orientasi pembangunan saat ini, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan acuan terpenting bagi setiap negara dalam mengelola perencanaan pembangunannya. Kondisi ini ditentukan oleh adanya pengakuan global dalam penggunaan SDGs sebagai tujuan global (Qoyum & Prasajo 2020). Laporan capaian delapan point-point SDGs prioritas OKI yang dipublikasi oleh SESRIC (2023c) menjelaskan bahwa terdapat beberapa poin SDG yang stagnan sehingga menyimpang dari tujuan pembangunannya, masalah ketenagakerjaan seperti pengangguran menjadi salah satunya. Ini menimbulkan implikasi penting tentang upaya menanggulangi permasalahan pengangguran di negara-negara tersebut.

Sampel negara OKI selanjutnya dibatasi pada negara-negara Importir minyak untuk menghindari estimasi yang bias, publikasi SESRIC (2023b) mengungkapkan bahwa negara OKI memegang kepemilikan sumber daya minyak yang besar sebanyak 66% dari total cadangan minyak dunia. Hal ini disinyalir karena ada beberapa negara OKI yang merupakan anggota *Organization of the Petroleum Export Countries* (OPEC), sebanyak 10 dari 12 anggota OPEC merupakan negara-negara anggota OKI. Organisasi kartel minyak semacam ini dapat memperoleh keuntungan ekonomi yang besar dari kekuatan pasar yang mereka miliki dan meraup keuntungan dari momentum kenaikan harga minyak (Pyndick & Rubinfeld, 2013).

Penulis membangun model penelitian dalam suatu permodelan analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*), harga minyak yang fluktuatif

selanjutnya dipertimbangkan sebagai variabel moderator. Frazier *et al.* (2004) mengungkapkan bahwa penggunaan variabel moderator harus didukung landasan teoritis dan dukungan literatur yang cukup. Penentuan juga melibatkan upaya tinjauan yang cermat terhadap literatur empiris bereputasi baik untuk melihat keterbatasan penelitian yang telah ada, temuan yang menunjukkan inkonsistensi arah hubungan pada variabel bebas yang sama dapat menjadi titik awal yang baik dalam mengidentifikasi variabel moderator (Ali Memon *et al.*, 2019). Pemilihan variabel harga minyak sebagai moderator cukup beralasan, pengangguran yang terikat kuat dengan sektor produksi setidaknya dapat berpotensi menerima akibat dari peristiwa fluktuasi harga minyak dunia yang berlaku.

Temuan Ahmed *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa harga minyak memiliki efek asimetris terhadap pengangguran, volatilitas yang tinggi mendorong kenaikan pengangguran. Temuan Oladosu *et al.*, (2022) juga memperkuat argumen serupa, variabel makro ekonomi seperti PDB yang mengukur produktifitas suatu perekonomian sensitif terhadap kenaikan harga minyak dan merespon kondisi tersebut dalam bentuk pertumbuhan negatif dalam jangka panjang. Ia juga mengungkapkan adanya potensi luas interaksi variabel ekonomi di bawah guncangan harga minyak untuk studi masa depan. Acemoglu & David (2015) mengungkapkan bahwa efisiensi penggunaan teknologi yang dioperasionalkan dalam sektor produksi sangat dipengaruhi oleh harga minyak, selanjutnya keadaan ini menentukan fluktuasi dalam ekonomi.

Bagaimanapun juga, keabsahan dari teori-teori dan pandangan terkait keterlibatan variabel yang telah diuraikan di atas dengan permasalahan

pengangguran yang berlaku di negara-negara OKI harus dibuktikan melalui serangkaian uji yang kemudian diinterpretasikan secara mendalam. Dengan demikian penelitian ini mengangkat topik yang berjudul “**Determinan Tingkat Pengangguran di Negara-Negara Organisasi Kerja sama Islam: Peran Moderasi dari Harga Minyak Global**”. Topik ini menarik diteliti karena menawarkan kebaruan dengan mengeksplorasi faktor-faktor kunci lainnya di balik fenomena pengangguran di negara-negara OKI, keterlibatan variabel harga minyak diestimasi secara spesifik dengan mengestimasi efek moderasinya dalam hubungan mempengaruhi variabel komponen-komponen permintaan agregat dan inflasi terhadap pengangguran. Temuan penelitian selanjutnya diharapkan dapat berkontribusi melengkapi kajian literatur dan badan pengetahuan yang telah ada tentang pengangguran di negara-negara OKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Pengangguran di negara-negara OKI?
3. Apakah Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
4. Apakah Perdagangan Internasional berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI?

5. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
6. Apakah Harga Minyak Mentah global berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
7. Apakah Harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
8. Apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Investasi terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
9. Apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
10. Apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Perdagangan Internasional terhadap pengangguran di negara-negara OKI?
11. Apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Inflasi terhadap pengangguran di negara-negara OKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap pengangguran di negara-negara OKI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Investasi terhadap Pengangguran di negara-negara OKI.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perdagangan Internasional terhadap pengangguran di negara-negara OKI
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI.
6. Untuk menguji dan menganalisis Harga Minyak Mentah global berpengaruh terhadap pengangguran di negara-negara OKI
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah Harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pengangguran di negara-negara OKI
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Investasi terhadap pengangguran di negara-negara OKI
9. Untuk menguji dan menganalisis apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap pengangguran di negara-negara OKI
10. Untuk menguji dan menganalisis apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Perdagangan Internasional terhadap pengangguran di negara-negara OKI
11. Untuk menguji dan menganalisis apakah harga minyak mentah global dapat memoderasi pengaruh Inflasi terhadap pengangguran di negara-negara OKI

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi khazanah keilmuan dalam bidang ekonomi. penelitian ini menawarkan kebaruan pada obyek analisis penelitiannya sehingga bagi kalangan akademisi hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna tentang kajian empiris terkait masalah pengangguran di negara-negara OKI dan determinannya serta efek moderasi dari variabel harga minyak mentah global.

2. Bagi Praktisi

Bagi kalangan praktisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna terutama pada aspek yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Segala keputusan yang dilakukan oleh para praktisi terutama di bidang manajerial akan bersentuhan langsung dengan sumber daya manusia atau disebut pula tenaga kerja. Para praktisi hendaknya turut mempertimbangkan masalah ketenagakerjaan seperti pengangguran dan turut berupaya meminimalkannya karena masalah tersebut akan berdampak pada ekonomi secara makro.

3. Pemerintah

Bagi pemerintah terkait terutama bagi negara-negara negara-negara OKI yang dimaksud dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat berguna

untuk menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan pembangunannya. Penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang berguna bagi pemangku kebijakan sebagai pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi terutama dalam hal pengentasan pengangguran.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan diuraikan secara singkat struktur penulisan, hal ini meliputi lima bab pembahasan yaitu:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diteliti, yaitu pengangguran di negara-negara OKI dan juga faktor-faktor yang dapat berperan menjadi determinannya, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua terdiri dari tiga bagian yaitu landasan teori, kajian pustaka dan kerangka teoritis. Pada bagian pertama ini akan menyajikan penjelasan tentang konsep-konsep dari variabel penelitian yang meliputi Pengangguran, Permintaan Agregat, Inflasi dan harga minyak mentah global, kemudian pada bagian kedua dilakukan tinjauan pada penelitian terdahulu terkait permasalahan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pada bagian ketiga akan dijelaskan tentang hipotesis hubungan antara variabel eksplanatori terhadap variabel terikat dan juga efek moderasi dari harga minyak mentah global dalam mempengaruhi hubungan antara

variabel eksplanatori terhadap pengangguran yang didukung pula dengan beberapa *Grand Theory* dan kajian empiris.

Bab ketiga berisikan metode penelitian yang menyajikan jenis, pendekatan, populasi, sampel, serta alat analisis apa yang akan digunakan untuk menganalisis data. Untuk menghindari bias dalam generalisasi, diperlukan penerapan teknik pengambilan sampel yang akurat. Hal ini bertujuan agar sampel yang dipilih dapat dengan tepat mencerminkan fenomena populasi yang sebenarnya. Sejalan dengan itu, keberadaan alat analisis juga memiliki kepentingan besar dalam menilai sejauh mana model yang dibangun mencerminkan karakteristik data yang telah dikumpulkan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini mencakup hasil perhitungan dan interpretasi data secara rinci, menjelaskan relevansi hasil statistik dengan teori yang diterapkan, dan mengaitkannya dengan kondisi ekonomi aktual. Selain itu, bagian ini berfungsi sebagai respon terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang memberikan temuan terkait hubungan antara variabel-variabel determinan dan Pengangguran dengan memperhatikan peran harga minyak mentah global sebagai variabel moderator.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan memberikan saran atau rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhirnya rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijawab berdasarkan temuan berikut:

1. Konsumsi rumah tangga berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran dalam jangka pendek dan jangka panjang. Konsumsi rumah tangga memegang peranan penting dalam permintaan atas output yang selanjutnya mendukung sektor produksi dalam menciptakan kesempatan kerja.
2. Investasi tidak berdampak signifikan terhadap pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, namun dengan koefisien positif kenaikan investasi berasosiasi dengan kenaikan pengangguran yang wujud di negara OKI.
3. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pengangguran dalam jangka pendek maupun jangka panjang, *multiplier effect* dalam perpotongan keynesian tidak bekerja dalam menurunkan pengangguran. Manajemen fiskal yang buruk dan tidak mengarah kepada perluasan lapangan kerja membuat Pengeluaran Pemerintah tidak efektif dalam mengatasi pengangguran di negara-negara OKI, dampak sebaliknya justru terjadi.

4. Perdagangan internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, namun dengan koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan ekspor neto memiliki potensi membantu mendorong produktivitas domestik yang selanjutnya meningkatkan kebutuhan akan tenaga kerja yang lebih besar di negara-negara OKI.
5. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, ini tidak sejalan dengan model kurva Phillips tentang *trade off* antara inflasi dengan pengangguran di negara-negara OKI.
6. Harga minyak mentah global berpengaruh positif signifikan terhadap pengangguran dalam jangka pendek pada jangka panjang, kenaikan harga komoditas minyak yang merupakan faktor vital membuat biaya produksi semakin meningkat bagi negara OKI importir minyak dalam sampel penelitian ini. Namun guncangan minyak dapat dikurangi seiring berjalannya waktu.
7. Harga minyak memperlemah pengaruh konsumsi rumah tangga dalam menurunkan pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Minyak masih menjadi komoditas yang penting bagi setiap aspek ekonomi, kenaikannya menimbulkan dampak yang luas termasuk pengangguran.
8. Harga minyak mentah dunia memperlemah pengaruh investasi dalam meningkatkan pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Guncangan ekonomi berupa harga minyak dapat menghambat

investasi yang wujud dalam ekonomi. Namun dampak investasi yang cenderung padat modal dan meningkatkan pengangguran justru semakin melemah.

9. Harga minyak mentah dunia memperlemah pengaruh Pengeluaran Pemerintah dalam meningkatkan pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Fenomena guncangan harga minyak dapat menjadi isu yang mendorong pemerintah mengalokasikan belanja publik pada sektor-sektor yang terdampak secara ekonomi. Meski kinerja fiskal negara-negara OKI buruk, inefisiensi anggaran dapat teralihkan pada sektor yang membutuhkan.
10. Harga minyak mentah global tidak mampu memoderasi pengaruh perdagangan internasional dalam menurunkan pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun dengan koefisien positif ada kecenderungan bahwa kenaikan harga minyak dapat menimbulkan defisit pada neraca pembayaran dan depresiasi nilai kurs, namun di saat yang bersamaan produk dalam negeri menjadi lebih murah relatif terhadap produk asing, demikian pula impor dapat menurun seiring kenaikan kurs.
11. Harga minyak mentah memperlemah pengaruh inflasi dalam meningkatkan pengangguran, momentum kenaikan harga minyak menimbulkan reaksi pemerintah dalam memainkan peranan stabilisasi ekonomi guna menghadapi volatilitas harga minyak dan inflasi yang ditimbulkannya.

B. Implikasi Kebijakan

Temuan penelitian selanjutnya menjadi dasar bagi penulis untuk menawarkan beberapa implikasi kebijakan berikut:

1. Sejalan dengan pandangan Keynes, permintaan agregat merupakan faktor utama yang menentukan siklus bisnis dan juga pengangguran yang wujud. Ketergantungan konsumsi rumah tangga atas produk-produk impor perlu dikurangi melalui peningkatan produktivitas dan daya saing produsen lokal. Investasi perlu ditingkatkan secara masif melalui upaya meningkatkan inklusi keuangan, alokasi investasi perlu diarahkan ke sektor produksi yang padat karya guna menyediakan lapangan kerja yang luas.
2. Belanja publik secara fungsional harus disesuaikan kembali dengan nilai-nilai Islam dan berorientasi kemaslahatan publik. Temuan mempertegas pentingnya upaya perbaikan kualitas tata kelola bagi pemangku kebijakan terkhusus menciptakan manajemen fiskal yang lebih efektif dan menyasar perbaikan penting pada aspek pembangunan.
3. Inflasi perlu dikendalikan oleh pemerintah melalui kebijakan stabilisasi ekonominya, inflasi secara jelas menimbulkan kenaikan terhadap pengangguran yang wujud.
4. Komoditas Minyak merupakan faktor produksi yang vital bagi negara-negara OKI, pemerintah perlu mengantisipasi dampak guncangan minyak

secara cermat baik dalam bentuk cadangan minyak ataupun pengembangan alternatif energi terbarukan.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki kelemahan, bahwa tidak sepenuhnya menjawab penyebab permasalahan pengangguran yang wujud di negara-negara OKI.
2. Sampel penelitian terbatas pada negara-negara OKI yang merupakan importir minyak, penelitian selanjutnya dapat memperluas studi pada negara-negara eksportir minyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kholik Khoerulloh, Sobana, D. H., Asih, V. S., & Yusup, D. K. (2020). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–11.
- Abdelsalam, M. A. M. (2023). Oil price fluctuations and economic growth: the case of MENA countries. *Review of Economics and Political Science*, 8(5), 353–379. <https://doi.org/10.1108/REPS-12-2019-0162>
- Abdul Qoyum, P. (2020). RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP), SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) AND MAQASID AL-SHARIAH: THE CASE OF KABUPATEN REMBANG. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/jiep.v3i03.4802>
- Abdullazade, S. K. & M. (2020). The Causal Relationship between Unemployment and Inflation in G6 Countries. *Advances in Economics and Business*, 8(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.13189/aeb.2020.080505>
- Abubakar, A. B., Muhammad, M., & Mensah, S. (2023). Response of fiscal efforts to oil price dynamics. *Resources Policy*, 81, 103353. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103353>
- Acemoglu, Daron, Laibson, David, List, J. A. (2015). *Macroeconomics* (1st Editio). Pearson Education, Inc.,.
- Adinugraha, H. H. (2023). Unemployment in the Perspective of Macroeconomics and Islamic Economics: Evidence from Indonesia. *Research Jurnal of Economics and Business Management*, 2(1), 1–12.
- Agustina, F. S. (2018). Import competition and local labor markets: the case of Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(2), 177–186. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss2.art6>
- Ahmad, W., Prakash, R., Uddin, G. S., Chahal, R. J. K., Rahman, M. L., & Dutta, A. (2020). On the intraday dynamics of oil price and exchange rate: What can we learn from China and India? *Energy Economics*, 91, 104871. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2020.104871>
- Ahmed, M. I., Farah, Q. F., & Kishan, R. P. (2023). Oil price uncertainty and unemployment dynamics: Nonlinearities matter. *Energy Economics*, 125, 106806. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.106806>
- Ahmed, R., Chen, X. H., Kumpamool, C., & Nguyen, D. T. K. (2023). Inflation, oil prices, and economic activity in recent crisis: Evidence from the UK. *Energy Economics*, 126(July), 106918. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.106918>
- Akhmal Choirul Amar, Garnes Puji Astuti, & Iqbal Fathoni. (2024). Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Kovensional: Pengertian, Sebab, dan Solusi. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 14–22.

<https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.175>

- Al-risheq, S. M. (2016). *THE IMPACT OF OIL PRICES ON INDUSTRIAL PRODUCTION IN DEVELOPING COUNTRIES Major Paper presented to the Department of Economics of the University of Ottawa in partial fulfillment of the requirements of the M. A . Degree Supervisor : Professor Gamal Atalla. December.*
- Ali Memon, M., Cheah, J.-H., Ramayah Hiram Ting, T., Chuah, F., Huei Cham, T., & Tunku Abdul Rahman, U. (2019). Moderation Analysis: Issues and Guidelines. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 3(1), 2590–4221. <http://jasemjournal.com/wp-content/uploads/2019/10/2019-Memon-et-al-Moderation.pdf>
- Ali, S., Yusop, Z., Kaliappan, S. R., & Chin, L. (2020). Trade-induced Unemployment in Labor-abundant and Capital-abundant OIC Countries: Asymmetric Evidence from Quantile-on-Quantile Regression. *International Economic Journal*, 34(4), 682–702. <https://doi.org/10.1080/10168737.2020.1841265>
- Alisher Suyunov. (2021). Inflation, Unemployment and Economic Growth Causality: Do Phillips and Okun's laws work in Uzbekistan's Economy? *SSRN*, 6. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4400003>
- Aliyev, K., Humbatova, S., & Gadim-Oglu, N. H. (2023). How Oil Price Changes Affect Inflation in an Oil-Exporting Country: Evidence from Azerbaijan. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 1–11. <https://doi.org/10.3390/su15075846>
- Amin, A., Tariq, A., & Ahmad, M. (2023). Does Trade Openness and Human Capital abate Unemployment? Empirical Evidence from India. *Foreign Trade Review*, 00157325231195667. <https://doi.org/10.1177/00157325231195667>
- Amiri, H., Sayadi, M., & Mamipour, S. (2021). Oil Price Shocks and Macroeconomic Outcomes; Fresh Evidences from a scenario-based NK-DSGE analysis for oil-exporting countries. *Resources Policy*, 74, 102262. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102262>
- Ansel M. Sharp, Charles A. Register, P. W. G. (2008). *Economics of Social Issues*. McGraw-Hill Irwin.
- Ansel M.Sharp, Charles A Register, P. W. G. (2007). *Economic of Social Issues* (18th Editi).
- Avdiu, B. Z. & M. (2020). Econometric Analysis to Examine the Relationship between Unemployment and Macroeconomics Aggregates. Evidence from Kosovo. *Academic Journal of Economic Studies*, 2. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=875883>
- Backhouse, R. E., Forder, J., & Laskaridis, C. (2023). The natural rate of unemployment and the NAIRU. *European Economic Review*, 159(September 2022), 104563. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2023.104563>

- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Bartley, M. (1996). Unemployment and health selection. *Lancet*, 348(9032), 904. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(05\)65331-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(05)65331-7)
- Bawa, S., S. Abdullahi, I., Tukur, D., I. Barda, S., & J. Adams, Y. (2021). Asymmetric Impact of Oil Price on Inflation in Nigeria. *Central Bank of Nigeria Journal of Applied Statistics*, Vol. 11 No. 2, 85–113. <https://doi.org/10.33429/cjas.11220.4/8>
- Ben Salem, L., Nouira, R., & Rault, C. (2024). On the Impact of Oil Prices on Sectoral Inflation: Evidence from World's Top Oil Exporters and Importers. *SSRN Electronic Journal*, 16706. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4698774>
- Berry, A., & Sabot, R. H. (1984). Unemployment and Economic Development. *Economic Development and Cultural Change*, 33(1), 99–116. <http://www.jstor.org/stable/1153605>
- Bhandari, P. (2020). *What Is Quantitative Research? | Definition, Uses & Methods*. Scribbr. <https://www.scribbr.com/methodology/quantitative-research/>
- Bhat, M. A., & Beg, M. N. (2023). Revisiting the trade openness–unemployment nexus: an application of the novel JKS panel causality test with static and dynamic panel models. *Journal of Economic Studies*, 50(8), 1889–1907. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2022-0479>
- Blanchard, olivier & jhonson, D. R. (2013). *Macroeconomics* (6th ed.). Pearson Education, Inc.,.
- Blundell, R., & Bond, S. (2023). Reprint of: Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 234, 38–55. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2023.03.001>
- Boheman, H., Maxén, J., & Hansson, P. (2015). Oil Price Shocks Effect on Economic Growth OPEC versus non-OPEC Economies. *Lund University, School of Economics and Management*, 1–41.
- Bond, Stephen R. and Hoeffler, Anke and Temple, J. R. W. (2001). GMM Estimation of Empirical Growth Models. *Center of Econommic Policy Research*. <https://ssrn.com/abstract=290522>
- BP. (2022). BP Statistical Review of World Energy 2022,(71st edition). <https://www.bp.com/content/dam/bp/business-sites/en/global/corporate/pdfs/energy-economics/statistical-review/bp-stats-review-2022-full-report.pdf>, 1–60. <https://www.bp.com/content/dam/bp/business-sites/en/global/corporate/pdfs/energy-economics/statistical-review/bp-stats-review-2022-full-report.pdf>
- Braumann, B. (1997). *Unemployment Persistence and Capital Shortage: The Case*

of Trinidad Tobago.

- Carrère, C., Fugazza, M., Olarreaga, M., & Robert-Nicoud, F. (2020). Comparative advantage and equilibrium unemployment. *European Economic Review*, 127. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2020.103496>
- Chakraborty, T., Chakraborty, A. K., Biswas, M., Banerjee, S., & Bhattacharya, S. (2021). Unemployment Rate Forecasting: A Hybrid Approach. *Computational Economics*, 57(1), 183–201. <https://doi.org/10.1007/s10614-020-10040-2>
- Chan, Y. T., & Dong, Y. (2022). How does oil price volatility affect unemployment rates? A dynamic stochastic general equilibrium model. *Economic Modelling*, 114, 105935. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.105935>
- Chen, X., Li, Y., Xiao, J., & Wen, F. (2020). Oil shocks, competition, and corporate investment: Evidence from China. *Energy Economics*, 89, 104819. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2020.104819>
- Choi, S., Furceri, D., Loungani, P., Mishra, S., & Poplawski-Ribeiro, M. (2018). Oil prices and inflation dynamics: Evidence from advanced and developing economies. *Journal of International Money and Finance*, 82, 71–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2017.12.004>
- Clews, R. J. (2016). *Chapter 5 - Fundamentals of the Petroleum Industry* (R. J. B. T.-P. F. for the I. P. I. Clews (Ed.); pp. 83–99). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800158-5.00005-0>
- Copaken, R. R. (1995). Oil as a strategic commodity. In *The New Global Oil Market: Understanding Energy Issues in the World Economy* (pp. 217–224). Praeger Publishers: Westport, CT, USA.
- Damelang, A., & Otto, M. (2023). Who is Replaced by Robots? Robotization and the Risk of Unemployment for Different Types of Workers. *Work and Occupations*, 51(2), 181–206. <https://doi.org/10.1177/07308884231162953>
- Daniel, S. U., Israel, V. C., Chidubem, C. B., & Quansah, J. (2021). Relationship Between Inflation and Unemployment: Testing Philips Curve Hypotheses and Investigating the Causes of Inflation and Unemployment in Nigeria. *Trajectoria Nauki = Path of Science*, 7(9).
- Dave, D. (2015). Oil Price Uncertainty and Saving in South Africa. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Deliarnov. (2018). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Destefanis, S., & Rehman, N. U. (2023). Investment, innovation activities and employment across European regions. *Structural Change and Economic*

- Dynamics*, 65(December 2022), 474–490.
<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.03.013>
- Dritsaki, C. & M. D. (2013). Phillips curve inflation and unemployment: an empirical research for Greece. *International Journal of Computational Economics and Econometrics*, 3(12).
- Durović Todorović, J., Đorđević, M., Mirović, V., Kalaš, B., & Pavlović, N. (2024). Modeling Tax Revenue Determinants: The Case of Visegrad Group Countries. In *Economies* (Vol. 12, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/economies12060131>
- Dutt, P., Mitra, D., & Ranjan, P. (2009). International trade and unemployment: Theory and cross-national evidence. *Journal of International Economics*, 78(1), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2009.02.005>
- Ekanda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Penerbit Erlangga.
- Engle, Robert F. and Granger, C. W. J. (1987). *Co-Integration and Error Correction : Representation , Estimation , .* 55(2), 251–276.
- Erum, N., Sohag, K., Said, J., Musa, K., & Asghar, M. M. (2024). Governance, fiscal expenditure, and economic growth in OIC countries: Role of natural resources and information communication technology. *Resources Policy*, 90, 104717. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104717>
- Fagereng, A., Onshuus, H., & Torstensen, K. N. (2024a). The consumption expenditure response to unemployment: Evidence from Norwegian households. *Journal of Monetary Economics*, 146, 103578. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2024.103578>
- Fagereng, A., Onshuus, H., & Torstensen, K. N. (2024b). The consumption expenditure response to unemployment: Evidence from Norwegian households. *Journal of Monetary Economics*, March, 103578. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2024.103578>
- Frazier, P. A., Tix, A. P., & Barron, K. E. (2004). Testing Moderator and Mediator Effects in Counseling Psychology Research. *Journal of Counseling Psychology*, 51(1). <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0167.51.1.115>
- Gao, W., Wen, J., Zakaria, M., & Mahmood, H. (2022). *Nonlinear and Asymmetric Impact of Oil Prices on Exchange Rates: Evidence from South Asia*. 16(1), 243–256. <https://doi.org/doi:10.1515/econ-2022-0031>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffiths, S., Sovacool, B. K., Kim, J., Bazilian, M., & Uratani, J. M. (2022). Decarbonizing the oil refining industry: A systematic review of sociotechnical systems, technological innovations, and policy options. *Energy Research & Social Science*, 89, 102542.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102542>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Evaluation of Formative Measurement Models*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5

Hall, R. E. (1979). A theory of the natural unemployment rate and the duration of employment. In *Journal of Monetary Economics* (Vol. 5, Issue 2, pp. 153–169). [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(79\)90001-1](https://doi.org/10.1016/0304-3932(79)90001-1)

Hao, X. (2023). Import competition and pressure in the international crude oil trade: A network analysis. *Resources Policy*, 82, 103468. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103468>

Hasriati, A., Setiawan, & Suharsono, A. (2016). Pemodelan Konvergensi Inflasi Antar Wilayah di Indonesia dengan Pendekatan Spasial Dinamis Data Panel AB-GMM dan SYS-GMM. *Tesis ITS*, 172.

Hegelund, E. (2019). *Can capital formation explain why unemployment has increased since the 1970s in the OECD countries ?*

Hegelund, E., & Taalbi, J. (2023). What determines unemployment in the long run? Band spectrum regression on ten countries 1913–2016. *Structural Change and Economic Dynamics*, 64, 144–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2022.11.009>

Hidayah, N. (2021). Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqoddimah A . Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334.

Hwang, I., & Kim, J. (2024). Oil price shocks and macroeconomic dynamics: How important is the role of nonlinearity? *Empirical Economics*, 66(3), 1103–1123. <https://doi.org/10.1007/s00181-023-02484-w>

Ibrahim, Mansor & Arundina, T. (2022). *Practical Panel Modelling with Application in Islamic Banking and Finance Research*. National Committee of Islamic Economy and Finance (KNEKS).

Jhingan, M. L. (1983). *The Economics of Development and Planning* (17th ed.). Vicas Publishing House Ltd.

Ji, Q., & Fan, Y. (2016). Evolution of the world crude oil market integration: A graph theory analysis. *Energy Economics*, 53, 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2014.12.003>

Johansen, S. (1991). *Estimation and Hypothesis Testing of Cointegration Vectors in Gaussian Vector Autoregressive Models*. *Econometrica*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2307/2938278>

Juanda, B. (2021). *Model Data Panel Dinamis*.

- Kao, C. (1999). Spurious regression and residual-based tests for cointegration in panel data. *Journal of Econometrics*, 90(1), 1–44. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00023-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00023-2)
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi makro Islami*. Rajagrafindo Persada.
- Kasongwa, L., & Minja, E. (2022). Moderating Effects of Oil Price on the Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market Performance. *Business Management Review*, 25(1), 75–89. <https://doi.org/10.56279/bmrj.v25i1.5>
- Katircioglu, S., Katircioglu, S., & Altun, O. (2018). The moderating role of oil price changes in the effects of service trade and tourism on growth: the case of Turkey. *Environmental Science and Pollution Research International*, 25(35), 35266–35275. <https://doi.org/10.1007/s11356-018-3448-2>
- Keynes, J. M. (1935). *The General Theory of Employment, Interest and Money*.
- Kharroubi, E., & Smets, F. (2024). Energy Shocks as Keynesian Supply Shocks: Implications for Fiscal Policy. *SSRN Electronic Journal*, 1120. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4842330>
- Kocaarslan, B., Soytas, M. A., & Soytas, U. (2020). The asymmetric impact of oil prices, interest rates and oil price uncertainty on unemployment in the US. *Energy Economics*, 86, 104625. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2019.104625>
- Kollias, C., Kyrtou, C., & Papadamou, S. (2013). The effects of terrorism and war on the oil price–stock index relationship. *Energy Economics*, 40, 743–752. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2013.09.006>
- Kopiec, P. (2020). Employment prospects and the propagation of fiscal stimulus. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 117, 103941. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jedc.2020.103941>
- Kripfganz, S. (2019). Generalized method of moments estimation of linear dynamic panel data models. *Proceedings of the 2019 London Stata Conference*.
- Kuncoro, M. (2010). *Ekonomika Pembangunan*. Penerbit Erlangga.
- Kuttner, K., & Robinson, T. (2010). Understanding the flattening Phillips curve. *The North American Journal of Economics and Finance*, 21(2), 110–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.najef.2008.10.003>
- Lawle, K., Moscardini, A., Pavlenko, I., & Vlasova, T. (2020). The Phillips Curve: A Case Study Of Theory And Practice. *Bulletin of Taras Shevchenko National University of Kyiv. Economics*, 211, 28–38. <https://doi.org/10.17721/1728-2667.2020/211-4/2>
- Lee, S., Seo, K., & Sharma, A. (2013). Corporate social responsibility and firm performance in the airline industry: The moderating role of oil prices. *Tourism Management*, 38, 20–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.02.002>

- Levin, A., Lin, C.-F., & James Chu, C.-S. (2002). Unit root tests in panel data: asymptotic and finite-sample properties. *Journal of Econometrics*, 108(1), 1–24. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(01\)00098-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076(01)00098-7)
- Li, J.P., Li, Z.Z., Tao, R. and Su, C. W. (. (2019). How does trade openness affect female labours? *International Journal of Manpower*, 41(4).
- Liu, Q., Shi, K., Wu, Z., & Xu, J. (2014). Oil price stabilization and global welfare. *Journal of Development Economics*, 111, 246–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2013.10.006>
- Liu, Z., Ngo, T. Q., Saydaliev, H. B., He, H., & Ali, S. (2022). How do trade openness, public expenditure and institutional performance affect unemployment in OIC countries? Evidence from the DCCE approach. *Economic Systems*, 46(4), 101023. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.101023>
- Lusiarani, W. D., Firmansyah, M., & ... (2024). Analysis of the Effect of Unemployment and Household Consumption on Poverty Through Economic Growth as an Intervening Variable. *International Journal of ...*, 5(1), 621–633. <https://yrpipku.com/journal/index.php/ijedr/article/view/3853%0Ahttps://yrpipku.com/journal/index.php/ijedr/article/download/3853/2717>
- Mafiri, M. (2002). Socio-Economic Impact of Unemployment. *University of Pretoria*, November, 1–85.
- Mahnaz Rahmat, D., & Saeidi, K. (2017). The Effect of Government Development Expenditures on Unemployment Rate in the Provinces. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 71–77. <http://www.econjournals.com>
- Mai Xuan, D., & Le Tan, B. (2024). Relationship among government export support, perceived export stimuli, barriers and export performance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2336646>
- Mankiw, N. G. (2007). *Macroeconomic*. Worth Publishers.
- Mauro, P. (1994). Why worry about embryos. *Social Science and Medicine*, 38(5). [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(94\)90455-3](https://doi.org/10.1016/0277-9536(94)90455-3)
- Mesters, G., V. van der G. & C. B. (2015). Crime, Employment and Social Welfare: An Individual-Level Study on Disadvantaged Males. *Journal of Quantitative Criminology*, 32. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10940-015-9258-5>
- Mudrajad, K. (2011). *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Muhammad, M., Ahmad, I. M., Ahmad, A. U., Jakada, A. H., Abdullahi, A. T., Abubakar, A. M., & Jibrin, A. I. (2023). Role of oil prices in financial instability, trade openness and economic growth: Evidence from ASEAN

- countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 57(1). <https://doi.org/10.17576/JEM-2023-5701-10>
- Najafov, S. (2023). The impact of consumption on productivity and economic growth Salman Najafov Scientific-Research Institute of Economic Studies under Azerbaijan State University of Economics (UNEC). SSRN. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4471881>
- Nguyen, M. L. T., & Bui, N. T. (2022). Government expenditure and economic growth: does the role of corruption control matter? *Heliyon*, 8(10), e10822. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10822>
- Niskanen, W. A. (2002). On the death of the Phillips curve. *Cato Journal*, 22(2), 193–198. <https://doi.org/10.24149/wp1801>
- Nowor, Oluchukwu F and Uwakwe, Queendaline C. and Chikwendu, N. F. (2019). How Investment Does Affect Unemployment in a Developing Economy. *Sumerianz Journal of Economics and Finance*, 2(7). <http://eprints.gouni.edu.ng/id/eprint/2891>
- Nufi Mu'tamar Almahmudi. (2019). Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya dalam Perspektif Hukum Islam. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 1–19. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v1i2.35>
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Nusair, S. A. (2020). The asymmetric effects of oil price changes on unemployment: Evidence from Canada and the U.S. *The Journal of Economic Asymmetries*, 21, e00153. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeca.2019.e00153>
- Nwikpo, N. C. (2023). Unemployment and Inflation In Nigeria. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 8(6), 1–50. <https://doi.org/10.58840/qxq0hh49>
- Ogede, J. S. (2020). Does Oil Price Volatility Drive Household Consumption Expenditures in Nigeria? *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjie.v9i2.15498>
- Okri Handoko, D., Putra, P. A., Ismail, R., & Soemitra, A. (2023). Bauran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 12–20. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12616](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12616)
- Oladosu, Gbadebo, Paul Leiby, Rocio Uria-Martinez, D. B. (2022). *Sensitivity of the U.S. Economy to Oil Prices Controlling for Domestic Production and Imports*. <https://doi.org/https://ssrn.com/abstract=4084303>
- Olayungbo, D. O., Zhuparova, A., Al-Faryan, M. A. S., & Ojo, M. S. (2024). Global oil price and stock markets in oil exporting and European countries: Evidence

- during the Covid-19 and the Russia-Ukraine war. *Research in Globalization*, 8, 100199. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100199>
- Olusola, B. E., Chimezie, M. E., Shuuya, S. M., & Addeh, G. Y. A. (2022). The Impact of Inflation Rate on Private Consumption Expenditure and Economic Growth—Evidence from Ghana. *Open Journal of Business and Management*, 10(04), 1601–1646. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.104084>
- Othman, Y. H., Cheumar, M., & Abdullah, N. (2022). The Role of Islamic Social Finance Instruments in Reviving the Economy during the Covid-19 Pandemic Crisis in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(6), 147–152. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i6/14037>
- Otobe, N. (2015). *Export-led development, employment and gender in the era of globalization*. 197. <http://www.ilo.org/publns>
- Ozan Yıldırım, M., & Eren Yıldırım, A. (2017). The Influence of Consumption and Investment on Unemployment in Turkey: a SVAR Approach. *Ekonomika*, 96(1), 74–92. <https://doi.org/10.15388/ekon.2017.1.10665>
- Palaïos, P., & Papapetrou, E. (2022). Oil prices, labour market adjustment and dynamic quantile connectedness analysis: evidence from Greece during the crisis. *Journal of Economic Structures*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-022-00291-7>
- Paradiso, A., & Rao, B. B. (2012). Flattening of the Phillips curve and the role of the oil price: An unobserved component model for the USA and Australia. *Economics Letters*, 117(1), 259–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econlet.2012.05.022>
- Park, J., Reynolds, C. L., & Rohlin, S. M. (2014). The impact of import-related displacement on local business activity. *Regional Science and Urban Economics*, 48, 94–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2014.05.003>
- Pazouki, A., & Zhu, X. (2022). The dynamic impact among oil dependence volatility, the quality of political institutions, and government spending. *Energy Economics*, 115, 106383. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106383>
- Peersman, G., & Wauters, J. (2024). Heterogeneous household responses to energy price shocks. *Energy Economics*, 132, 107421. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2024.107421>
- Pierri, D., Montes-Rojas, G., & Mira-Llambi, P. (2023). Persistent external deficits and balance of payments crises. *European Economic Review*, 159, 104568. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2023.104568>
- Pyndick, Robert S. & Rubinfeld, D. L. (2013). *Microeconomics* (8th ed.). The Pearson series in economics.

- Quick, H. (2002). 2 - *Physical characteristics and refining* (D. B. T.-O. T. M. Long (Ed.); pp. 2-Appendix 2.6/page 2). Woodhead Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-1-85573-074-8.50009-2>
- Rizka, & Wau, T. (2023). The Effects of Innovation, IT Advancement, GDP, and Inflation on Unemployment in OIC Countries 2013-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(01), 59–68. <https://doi.org/10.22219/jep.v21i01.24835>
- Roodman, D. (2007). A Short Note on the Theme of Too Many Instruments. *Center for Global Development*, 125, 0–32. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=00fca503a2954a38df0dec4f3599d806e16505fa>
- Roodman, D. (2009). How to do xtabond2: An introduction to difference and system GMM in Stata. *Stata Journal*, 9(1), 86–136. <https://doi.org/10.1177/1536867x0900900106>
- Rubee, D. S. (2019). Impact of GDP and inflation on unemployment rate: "A study of Indian Economy in 2011–2018". *International Journal of Management, IT and Engineering*, 8(3). <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijmie&volume=8&issue=3&article=022>
- Saefullah, E. (2014). Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Kajian Hadist Nabawi). *Al-Amwal*, 6(2), 50–75.
- Samudera, B. (2023). *Perbedaan Mendasar Minyak Brent dan WTI*. <https://blog.hsb.co.id/pengetahuan-keuangan/perbedaan-antara-minyak-brent-dan-wti/>
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, W. D. (1992). *Macroeconomics* (14thSa ed.). McGraw-Hill.
- SAMUELSON, PAULA., Nordhaus, W. D. (2010). *ECONOMICS*. The McGraw-Hill series economics.
- Sangita, S. (2018). *Chapter 2 - India's Exports Through the Lens of Diversification* (R. P. Kanungo, C. Rowley, & A. N. B. T.-C. the I. E. Banerjee (Eds.); pp. 21–35). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102005-0.00002-2>
- Saptono, P. B., & Mahmud, G. (2021). Macroeconomic Determinants of Tax Revenue and Tax Effort in Southeast Asian Countries. *Journal of Developing Economies*, 6(2 SE-Articles), 253–274. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i2.29439>
- Sasahara, A. (2019). Explaining the employment effect of exports: Value-added content matters. *Journal of the Japanese and International Economies*, 52, 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jjie.2019.02.004>
- Schultz-Gambard, J., Balz, H. J., Drewski, R., & Mowka, K. (1988). *Individual and*

- social consequences of unemployment BT - Environmental Social Psychology* (D. Canter, J. C. Jesuino, L. Soczka, & G. M. Stephenson (Eds.)); pp. 182–188). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-009-2802-2_16
- Sekaran, U. R. B. (2016). *Research Methods for Business (A Skill- Building Approach)*. WILEY (7th ed., Vol. 53). WILEY.
- SESRIC. (2021). OIC Economic Outlook 2021: Trade, Transport, and Tourism amidst the COVID-19 Pandemic. In *OIC Economic Outlook*.
- SESRIC. (2023a). *OIC ECONOMIC OUTLOOK 2023-The Rise of the Digital Economy and Bridging the Digital Divide*. <https://www.sesric.org/publications-detail.php?id=580>
- SESRIC. (2023b). *PROSPECTS AND CHALLENGES OF OIC MEMBER COUNTRIES SWOT OUTLOOK 2023*. <https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-blob/files/article/851.pdf>
- SESRIC. (2023c). Towards the Achievement of Prioritised Sustainable Development Goals in Oic Countries 2023. *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries*.
- Setiawan, M. I., Muriana, E. G. B., Febriyant, A., & Chairunisa. (2023). Pemanfaatan Sumberdaya Alam dalam Perspektif Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 709–714.
- Shaari, M. S., Abdullah, Di. N. C., Razali, R., & Al-Hakim Md Saleh, M. L. (2018). Empirical Analysis on the Existence of the Phillips Curve. *MATEC Web of Conferences*, 150, 1–5. <https://doi.org/10.1051/matecconf/201815005063>
- Simister, J. (2017). The Phillips Curve and Oil Prices. *International Research in Economics and Finance*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.20849/iref.v1i1.272>
- Singhanian, N. S. & M. (2018). Determinants of FDI in developed and developing countries: a quantitative analysis using GMM. *Journal of Economic Studies*, 45(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JES-07-2016-0138>
- Stata. (2005). *Quick start*. 1–17.
- Steve Hatfield-Dodds, R. N. and D. C. (2007). Instrumental variables and GMM: Estimation and testing. *AgEcon Search*, 3(1), 18. file:///F:/Spec 2/Traffic Delay Model.pdf
- Sugiono. (2004). Konsep, identifikasi, alat analisis dan masalah penggunaan variabel moderator. *Studi Manajemen & Organisasi*, 1(2), 61–70.
- Suharyadi & Purwanto S.K. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern 2* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2016a). *Makroekonomi - Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016b). *Makroekonomi Teori dan Pengantar*. PT. Raja Grafindo

Persada.

- Suma, A. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah - Teori dan Praktik*. Pustaka Setia.
- Sun, Z., Cai, X., & Huang, W.-C. (2022). The Impact of Oil Price Fluctuations on Consumption, Output, and Investment in China's Industrial Sectors. In *Energies* (Vol. 15, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/en15093411>
- Sunaryati. (2015). Export diversification and economic performance: *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 119–131.
- Sunni, M. I., Wanof, M. I., & Wijaya, A. K. (2024). Do Household Consumption and Literacy Rate Impact the Fluctuation of the Unemployment in Indonesia? *JAMPE (Journal of Asset Management and Public Economy)*, 3(1), 14–30. <https://doi.org/10.12928/jampe.v3i1.9016>
- Suprayogi, M. A. (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dengan Metode FD-GMM dan SYS-GMM. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 3(1), 38–47.
- Taalbi, E. H. & J. (2023). What determines unemployment in the long run? Band spectrum regression on ten countries 1913–2016. *Structural Change and Economic Dynamics*, 64. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2022.11.009>
- Todaro, Michael P. & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson.
- Todaro, M. P. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson.
- Tran Pham, T. K. (2024). Impact of government expenditure on unemployment in Asian countries: does institutional quality matter? *International Journal of Development Issues*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2024-0127>
- Tung, L. T., Bich, P. T., Anh, L. T. P., & Khanh, N. B. (2023). The Relationship Between Unemployment and Inflation in Vietnam: Does the Phillips Curve Exist? *Contemporary Economic Issues in Asian Countries: Proceeding of CEIAC 2022, Volume 1*, 2(3), 357–368. https://doi.org/10.1007/978-981-19-9669-6_22
- Ugarte, C., & Olarreaga, M. (2021). *Can export promotion reduce unemployment?*
- Ulima, A. O. (2022). Does Trade Openness Foster Unemployment? Evidence from D-8 OIC Countries. *Muslim Business and Economic Review*, 1(1). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3DvHWtQAAAAJ&citation_for_view=3DvHWtQAAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71, 69–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.11.010>

- Vuong, G. T. H., Nguyen, M. H., & Hoang, K. (2024). Oil price uncertainty, oil pricing reform, and corporate profitability: The case of China. *PLoS ONE*, 19(2 February), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297554>
- Wahyudin, A. (2024). *Journal of Multi Currency*, No. 1 Vol. 1, 2024,XX-XX. 1(1), 1–13.
- Wajid, A. (2013). The Impact of Inflation and Economic Growth on Unemployment. *Proceedings of 3rd International Conference on Business Management (ISBN: 978-969-9368-07-3)*, 1–22.
- Walwyn, D. R., & Kraemer-Mbula, E. (2021). Captives of Capital? Exploring economic models as recursive and performative agents. *Energy Research & Social Science*, 78, 102131. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.erss.2021.102131>
- Wang, H., Ma, Z., Chen, X., & Mohd Hasan, M. R. (2020). Preparation process of bio-oil and bio-asphalt, their performance, and the application of bio-asphalt: A comprehensive review. *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*, 7(2), 137–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtte.2020.03.002>
- Wang, K.-H., Liu, L., Li, X., & Oana-Ramona, L. (2022). Do oil price shocks drive unemployment? Evidence from Russia and Canada. *Energy*, 253, 124107. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.energy.2022.124107>
- Wibowo, M. G. (2020). *81_20200729_Ringkasan Disertasi Muh. GHAFUR Wibowo - 2020*.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Wilson, S. H., & Walker, G. M. (1993). Unemployment and health: A review. *Public Health*, 107(3), 153–162. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0033-3506\(05\)80436-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0033-3506(05)80436-6)
- Wu, X., & Wang, Y. (2021). How does corporate investment react to oil prices changes? Evidence from China. *Energy Economics*, 97, 105215. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105215>
- Xu, Z., Mohsin, M., Ullah, K., & Ma, X. (2023). Using econometric and machine learning models to forecast crude oil prices: Insights from economic history. *Resources Policy*, 83, 103614. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103614>
- Zhang, J., Guo, S., Dou, B., & Xie, B. (2023). Evidence of the internationalization of China's crude oil futures: Asymmetric linkages to global financial risks. *Energy Economics*, 127, 107083. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.107083>